

# SIDANG SKRIPSI

## RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSLKUSIF, STATUS GIZI DAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA

Oleh:

Raudhatul Rayhannatil Jannah

211520100013

Program Studi S1 Kebidanan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni 2025

# PENDAHULUAN

Diare lebih banyak menyerang balita karena daya tahan tubuhnya yang masih lemah, sehingga balita sangat rentan terhadap penyebaran bakteri penyebab diare. Menurut *World Health Organization*, diare merupakan perubahan konsistensi feses dari lunak menjadi cair yang terjadi tiga kali sehari, dengan atau tanpa darah atau lendir. Menurut data yang dikumpulkan oleh *WHO*, diare merupakan penyebab utama kematian bayi di seluruh dunia dan pada saat ini menduduki peringkat kedua penyebab kematian balita di Indonesia, setelah infeksi saluran pernafasan akut.



# ANGKA KEJADIAN DIARE

Secara global diare menyebabkan 2 miliar kasus dan 1,9 juta kematian anak dibawah 5 tahun setiap tahunnya. Di Indonesia, diare merupakan penyakit endemik dan dapat menyebabkan kejadian luar biasa (KLB). Prevalensi diare tahun 2020 mencapai 9,8% dan berkontribusi terhadap 14,5% kematian anak usia 29 hari hingga 11 bulan, serta 4,55% kematian anak balita. Di Kabupaten Sidoarjo, dari 30.355 kasus yang diperkirakan hanya 24.142 kasus diare balita ditangani pada 2022 (79,53% dari total kasus).



Didasarkan pada tingginya angka kejadian diare, yang merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada balita di Indonesia. ASI eksklusif berperan penting dalam meningkatkan daya tahan tubuh bayi, sementara status gizi yang baik dapat menurunkan risiko penyakit, termasuk diare. Namun, masih banyak balita yang tidak menerima ASI eksklusif dan memiliki status gizi yang kurang baik.



Berdasarkan pendahuluan tersebut, maka diperlukan penelitian yang berjudul “Riwayat Pemberian Asi Eksklusif, Status Gizi Dan Kejadian Diare Pada Balita” dengan tujuan untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI ekslusif dan status gizi dengan kejadian diare pada balita.



# KERANGKA TEORI

## **Host (Penjamu):**

1. Berat badan lahir
2. Pemberian ASI eksklusif
3. Riwayat pemberian zinc
4. Status Gizi

## **Environment (Lingkungan):**

1. Pengetahuan ibu
2. Kebiasaan ibu mencuci tangan

## **Agent (Penyebab):**

1. Mikroorganisme
2. Toksin

**Kejadian Diare**

## **Keterangan:**



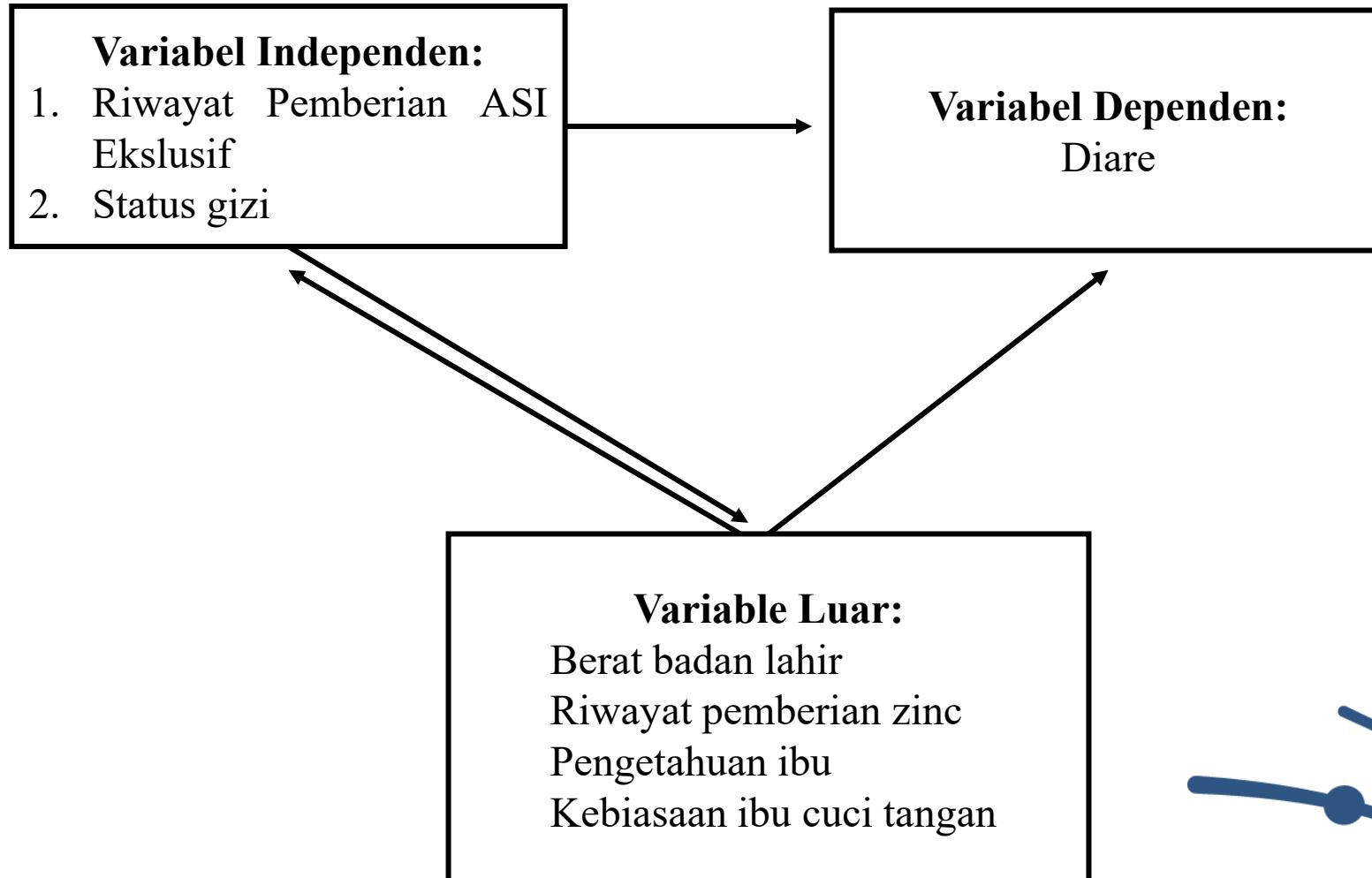
Diteliti



Tidak diteliti



# KERANGKA KONSEP



# METODE PENELITIAN

- Jenis penelitian pada jurnal ini yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara Riwayat pemberian ASI eksklusif dan status gizi dengan kejadian diare pada balita. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan analitik dengan metode *cross-sectional*.
- Populasi dalam penelitian ini adalah 51 ibu yang memiliki balita berusia 6 - 59 bulan, yang bertempat tinggal di Desa Candi dan sampel dalam penelitian ini adalah 45 responden yang dihitung berdasarkan rumus slovin.
- Pada penelitian ini, kriteria inklusi adalah ibu yang memiliki balita berusia 6–59 bulan yang hadir di posyandu, orang tua atau wali yang bersedia dalam mengisi kuisioner, dan ibu balita yang berdomisili di Desa Candi.
- Kriteria ekslusinya yaitu balita yang berusia 6–59 bulan dengan kondisi medis tertentu (seperti adanya penyakit bawaan dari lahir) dan ibu balita yang tidak kooperatif.



- Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.
- Sumber data diperoleh dari data primer dengan instrumen pada penelitian ini menggunakan kuisioner.
- Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis univariat yaitu tabel distribusi frekuensi kemudian menggunakan analisis bivariat yaitu uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan riwayat pemberian ASI ekslusif dan status gizi dengan kejadian diare dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$  (5%). Dan data diolah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 21.
- Penelitian ini dilakukan di posyandu Desa Candi di wilayah kerja Puskesmas Candi Sidoarjo dan dilaksanakan mulai bulan Januari sampai Maret 2025.

# HASIL PENELITIAN

## Tabel Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (n)	Percentase (%)
<b>DATA UMUM</b>		
<b>Usia Ibu</b>		
11-25 tahun	5	11,1
26-50 tahun	40	88,9
<b>Pekerjaan Ibu</b>		
Bekerja	19	42,2
Tidak Bekerja	26	57,8
<b>Pendidikan Ibu</b>		
Pendidikan Dasar (SD dan SMP)	5	11,1
Pendidikan Tengah (SMA/K)	33	73,3
Pendidikan Tinggi	7	15,6
<b>Usia Anak</b>		
6-23 bulan	25	55,6
24-59 bulan	20	44,4
<b>Jenis Kelamin Anak</b>		
Laki-laki	19	42,2
Perempuan	26	57,8
<b>DATA KHUSUS</b>		
<b>Pemberian ASI Eksklusif</b>		
Ya	27	60
Tidak	18	40
<b>Status Gizi</b>		
Normal	31	68,9
Tidak Normal (Gizi buruk, gizi kurang, berisiko gizi lebih, gizi lebih, dan obesitas)	14	31,1
<b>Kejadian Diare (3 Bulan Terakhir)</b>		
Ya	25	55,6
Tidak	20	44,4

# Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita

Variabel	Kejadian Diare (3 Bulan Terakhir)				Total		p Value	
	Ya		Tidak		n	%		
	n	%	n	%				
<b>Pemberian ASI Eksklusif</b>								
Ya	11	40,7	16	59,3	27	100,0	0,014	
Tidak	14	77,8	4	22,2	18	100,0		
<b>Status Gizi</b>								
Normal	14	45,2	17	54,8	31	100,0	0,037	
Tidak Normal (Gizi buruk, gizi kurang, berisiko gizi lebih, gizi lebih, dan obesitas)	11	78,6	3	21,4	14	100,0		

# **KESIMPULAN**

Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dan status gizi dengan kejadian diare pada balita. Penelitian ini memberikan manfaat bagi ibu maupun masyarakat yaitu dapat meningkatkan kesadaran ibu dan keluarga mengenai pentingnya pemberian ASI eksklusif dan status gizi untuk kesehatan balita, serta mendorong perubahan perilaku dalam praktik pemberian makan anak untuk menurunkan angka kejadian diare. Diharapkan penelitian lebih lanjut menggunakan lebih banyak responden dan meneliti variabel lain yang memengaruhi kejadian diare, seperti asupan makanan setelah ASI eksklusif, faktor ekonomi keluarga, perilaku ibu maupun pengasuh, serta peran lingkungan, untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.





# TERIMAKASIH

